

Edukasi Menggunakan Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Cendrawasih Makassar.

Education Intervention Using Leaflets to Improve Pregnant Women's Knowledge of Pregnancy Danger Signs at Cendrawasih Community Health Center Makassar.

Hanisah¹, Citrawati², Asmawati G³, Andi Syintha Ida⁴.

¹²³⁴ Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : hanisahnisah1310@gmail.com co author : citrawati@poltekkes.mks.ac.id

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process, but this condition can turn pathological if accompanied by health problems that if not detected early can cause complications. Preventive efforts that can be done are by early detection of symptoms and signs of pregnancy danger, conducting health education, and routine pregnancy check-ups (Antenatal). This study aims to determine the effect of educational leaflet media in increasing pregnant women's knowledge about pregnancy danger signs. This research method uses quantitative research with a pre-experimental design with a One group pretest-posttest design approach, which was carried out at the Cendrawasih Health Center, Makassar. The sample consisted of 31 primigravida pregnant women. Sampling was done by purposive sampling and met the inclusion criteria. The intervention consisted of filling out a pre-test questionnaire and then providing education through leaflet media about pregnancy danger signs and then a post-test was given. Analysis using paired t-test showed a significant value of $p=0.000$ (<0.05), which means that there is a significant influence of leaflet education media in increasing pregnant women's knowledge about pregnancy danger signs with a value before being given leaflet education media obtained a mean value of 43.42 and after being given leaflet education media obtained a mean value of 79.84 or there was an increase.

Keywords : Pregnancy, leaflet media, pregnancy danger signs

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses yang bersifat fisiologis, namun kondisi tersebut dapat beresiko menjadi patologis jika disertai dengan masalah kesehatan yang apabila tidak terdeteksi secara dini dapat menyebabkan komplikasi. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan deteksi dini gejala dan tanda bahaya kehamilan, melakukan edukasi kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal*) secara rutin. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh edukasi media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre eksperimental* dengan pendekatan *One group pretest-posttest design*, yang dilaksanakan di Puskesmas Cendrawasih Makassar. Sampel berjumlah 31 ibu hamil primigravida pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan memenuhi kriteria inklusi. Intervensi terdiri dari pengisian kuesioner pre test dan kemudian pemberian edukasi dengan media leaflet tentang tanda bahaya kehamilan dan selanjutnya diberikan post test. Analisis menggunakan uji *paired t test* menunjukkan nilai signifikan $p=0,000$ ($<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan tentang edukasi media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai sebelum diberikan edukasi media leaflet didapatkan nilai mean 43.42 dan setelah diberikan edukasi media leaflet didapatkan nilai mean 79.84 atau terjadi peningkatan.

Kata kunci : Kehamilan, media leaflet, tanda bahaya kehamilan

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang bersifat fisiologis, namun kondisi tersebut dapat beresiko menjadi patologis jika disertai dengan masalah kesehatan yang apabila tidak terdeteksi secara dini dapat menyebabkan komplikasi. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan deteksi dini gejala dan tanda bahaya kehamilan, melakukan edukasi kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal*) secara rutin¹.

Angka kesakitan pada ibu hamil masih tinggi dimana masih terdapat masalah Kesehatan di antaranya adalah ibu hamil dengan anemia (48,9%), dengan risiko komplikasi (28%), kurang energi kronik (KEK) (17,3%), dan hipertensi (12,7%), jika tidak diatasi dengan tepat, dapat menyebabkan komplikasi pada ibu maupun janin. Salah satu upaya Kementerian Kesehatan yaitu melaksanakan program Kesehatan Ibu dan anak (KIA) yang memfokuskan pada perawatan ibu hamil dan deteksi dini dengan memberikan informasi tentang pengenalan tanda bahaya kehamilan. Meskipun Upaya tersebut sudah dilaksanakan hingga saat ini program masih belum sepenuhnya berhasil, terbukti dengan masih tingginya angka kematian ibu².

Kehamilan dengan komplikasi dapat menyebabkan kematian ibu maupun janin. program kesehatan ibu dan anak yang memfokuskan ibu hamil dalam deteksi dini serta pemberian informasi tentang tanda bahaya kehamilan dan penanganan medis segera adalah salah satu upaya yang telah dilakukan. tetapi upaya belum sepenuhnya tercapai di mana masih tingginya angka kematian ibu dan terus mengalami kenaikan, belum mencapai target yang ditentukan di mana target SGDs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Sejalan dengan penelitian terdahulu, dalam penelitiannya mengatakan bahwa komplikasi kehamilan dapat

dicegah melalui deteksi dini terhadap penyulit kehamilan, dan penyuluhan kesehatan menggunakan Buku KIA terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil, dan penggunaan media yang menarik disertai dengan gambar dan kalimat yang mudah dipahami memperkuat penyuluhan dan konseling sehingga ibu hamil dapat lebih mudah mengenali dan mendeteksi tanda bahaya kehamilan secara dini³⁴⁵.

Selain Buku KIA Penggunaan media leaflet juga dapat dilakukan untuk meningkatkan Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan melalui edukasi dengan memanfaatkan media leaflet dapat menyampaikan informasi secara terorganisir dan sistematis, mulai dari pemahaman dasar mengenai kehamilan hingga penjelasan mendetail mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan⁶.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Cendrawasih Makassar, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental* dengan pendekatan *One group pretest-posttest*, populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cendrawasih, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan total 31 ibu hamil dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu ibu hamil primigravida yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cendrawasih dan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 April s/d 30 Mei Tahun 2025 Sumber penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari ibu hamil melalui penyebaran kuesioner, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji *paired t test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, pekerjaan, pendidikan, dan umur kehamilan

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase %
Umur	17-19 tahun	5	16.1
	20-35 tahun	25	80.6
	> 35 tahun	1	3.2
	Total	31	100
Pekerjaan	IRT	27	87.1
	K Swasta	4	12.9
	Total	31	100
Pendidikan	D3/S1	7	22.6
	SMP/SMA	24	77.4
	Total	31	100
Umur Kehamilan	TM 1	4	12.9
	TM 2	11	35.5
	TM 3	16	51.6
	Total	31	100

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 1 distribusi karakteristik responden dari 31 responden berdasarkan dari karakteristik umur 17-19 tahun sebanyak 5 orang (16,1%), umur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (80,6%) dan umur >35 tahun sebanyak 1 orang (3,2%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan IRT sebanyak 27 orang (87,1%) dan karyawan swasta sebanyak 4 orang (12,9%). Karakteristik pendidikan responden dalam penelitian ini, sebanyak 7 orang (22,6%) memiliki tingkat pendidikan D3/S1, sementara 24 orang (77,4%) memiliki tingkat pendidikan SMP/SMA, distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan menengah, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka atau perilaku kesehatan selama masa kehamilan. Karakteristik responden berdasarkan umur kehamilan trimester 1 sebanyak 4 orang (12,9%), trimester 2 sebanyak 11 orang (35,5%) trimester 3 sebanyak 16 orang (51,6%).

Tabel 2
karakteristik responden berdasarkan pengetahuan pretest dan post test

Karakteristik	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Pretest	Baik	1	3.2
	Cukup	4	12.9
	Kurang	26	83.9
	Total	31	100
Post test	Baik	18	58.1
	Cukup	13	41.9
	Kurang	0	0
	Total	31	100

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 5.2 karakteristik responden berdasarkan pengetahuan dari total 31 responden, pengetahuan baik sebanyak 1 (3,2%) pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (12,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 26 orang dengan (83,9%). Sedangkan pengetahuan post test atau setelah edukasi media leaflet dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (58,1%) dan pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (41,9%).

Tabel 3
Pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan setelah edukasi dengan media leftet dengan uji *paired t test*

		Mean	N	Sig. 2 tailed
Pengetahuan	Pre test	43.42	31	0.000
	Post test	79.84	31	

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 3 sebelum diberikan edukasi media leaflet didapatkan nilai mean 43.42 dan setelah diberikan edukasi media leaflet didapatkan nilai mean 79.84 atau terjadi peningkatan pada 31 responden. Nilai signifikan 0,000 berarti (H_0) di tolak dan (H_a) diterima. karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh yang signifikan antara edukasi media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

PEMBAHASAN

Komplikasi selama kehamilan dapat mengancam keselamatan ibu maupun janin. Namun, tidak semua wanita yang mengalami komplikasi atau kondisi kehamilan yang tidak normal memiliki pemahaman yang memadai mengenai tanda-tanda bahaya dan komplikasi tersebut. Tanda-tanda bahaya kehamilan tidak hanya berkaitan dengan komplikasi obstetrik, tetapi juga bisa dikenali melalui gejala-gejala nonklinis lainnya.

Pengetahuan wanita mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa karakteristik seperti usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan, serta karakteristik kehamilan seperti jumlah kehamilan, jumlah persalinan, dan frekuensi kunjungan antenatal, turut berperan dalam membentuk pengetahuan ibu hamil. Setiap kehamilan memiliki potensi risiko bagi perempuan. Oleh karena itu, tingkat pemahaman ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan menjadi indikator penting dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak.

Berbagai faktor memengaruhi tindakan ibu hamil saat menghadapi komplikasi kehamilan, tidak hanya pengetahuan tetapi juga edukasi kesehatan. Pendidikan kesehatan selama kunjungan antenatal merupakan bagian penting yang membantu ibu hamil menentukan kapan harus segera menghubungi tenaga medis jika terjadi komplikasi kehamilan⁷

Pemberian edukasi pada ibu hamil dengan menggunakan media leaflet dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan ibu hamil dibuktikan dengan perubahan signifikan proporsi responden yang memiliki pengetahuan baik dan cukup setelah mendapatkan edukasi dibandingkan sebelum edukasi. Hasil analisis menggunakan uji paired t test nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh yang signifikan antara edukasi dengan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di puskesmas cendrawasih makassar

Sejalan dengan penelitian terdahulu tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai *p value* : 0,001, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($p : 0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan pada trimester ketiga⁸.

Sejalan dengan penelitian tentang media edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan berbasis aplikasi terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok sebelum dan sesudah diberikan edukasi⁹.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa usia responden ibu hamil terbagi menjadi dua kategori, yaitu usia reproduksi sehat (20-35 tahun) dan usia reproduksi tidak sehat (< 20 tahun dan > 35 tahun). Ibu hamil yang berada dalam rentang usia 20-35 tahun umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menyerap informasi maupun pengetahuan terbaru. Sebaliknya, ibu hamil yang berusia di bawah 20 tahun, yang masih tergolong sangat muda, cenderung belum siap secara fisik dan mental untuk merawat diri sendiri maupun janin yang dikandung. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya perhatian dan perawatan selama masa kehamilan¹⁰.

SIMPULAN DAN SARAN

Edukasi menggunakan media leaflet meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Cendrawasih Makassar, dengan hasil yang bermakna secara statistik ($p = 0,001$).

Berdasarkan hasil penelitian, tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan dapat mengoptimalkan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan pada setiap kunjungan antenatal dengan memanfaatkan media leaflet sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif. Edukasi yang diberikan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan karakteristik ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga ibu mampu mengenali tanda bahaya kehamilan lebih dini dan segera mencari pertolongan ke fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mail, E., Diana, S., dan Rufaida, Z. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Indonesia: Rena Cipta Mandiri.
2. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. (2023). Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Anisa, Munir, R., dan Lestari, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Ibu hamil tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). *Journal Of Midwifery Care*, 103.
4. Haslin, S., dan Purba, A. (2022). Pengaruh Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan "Mattampu" Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 9, No 2 : 88-101, 98.
5. Pamungkas, C. E., WD, S. M., dan Amini, A. (2020). Refreshing Penyuluhan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Buku KIA Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah kerja Puskesmas Karang Pule. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan Volume 2 No 1*, 23-30. (Online) <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/>. Diakses tanggal 26 Januari 2025.
6. Rosyidah, R., Azizah, N., dan Jayanti, R. D. (2023). Pendidikan Kesehatan Tanda Bahaya Kehamilan Di TPMB Bunda Tanggulangin Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana Volume 7 No. 01*, 93. (Online) <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas>. Diakses tanggal 25 Januari 2025.
7. Maryuni, Anandita, M. Y., & Anggraeni, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Praktik Ibu Hamil Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan. *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, 24,26.
8. Zakaria, R., & Kadir, R. (2020). Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Journal Midwifery (Jm)*, 25.
9. S. H., & Purba, A. (2022). Pengaruh Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan "Mattampu" Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 98.
10. Batubara, R. A., Pasaribu, U., Antira, S. A., Manurung, M., & Harahap, H. M. (2023). Pengaruh Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Pane Ii Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Paluta. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 80.